RABU LEGI, 18 MARET 2015
(27 JUMADILAWAL 1948)

"KEDAULATAN RAKYAT"
HALAMAN 10

PASCA PENUTUPAN SNMPTN

Calon Mahasiswa PTS Masih Minim

YOGYA (KR) - Berakhirnya Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), ternyata belum terlalu berdampak (masih minim) pada jumlah pendaftar di sejumlah Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Hal itu terjadi karena, para pendaftar lebih memilih untuk menunggu hasil SNMPTN diumumkan. Sejumlah PTS di DIY memprediksikan jumlah pendaftar di PTS akan mengalami kenaikan setelah pengumuman SNMPTN. Demikian dikatakan oleh beberapa pimpinan PTS di DIY kepada *KR* secara terpisah, Selasa (17/3).

Seperti yang dikemukakan oleh Rektor Universitas PGRI Yogyakarta (UPY) Prof Dr Buchory. Menurut Buchory, meski pendaftaran SNMPTN sudah ditutup, tapi belum terlalu berdampak pada peningkatan jumlah pendaftar di UPY. Selain masih gelombang I, biasanya calon mahasiswa baru melakukan pendaftaran saat hasil SNMPTN diumumkan.

"Memang saat ini sudah banyak pendaftar dari luar daerah yang mendaftar di UPY, tapi kenaikannya belum terlalu signifikan. Dari beberapa program studi (Prodi) yang kami tawarkan, Prodi PGSD, Akuntansi Manajemen cukup banyak diminati. Walaupun jumlah pendaftar kenaikannya belum terlalu signifikan, tapi kami optimis kuota 1.500 mahasiswa bisa terpenuhi," terangnya.

Kondisi serupa juga terjadi di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Yogyakarta dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusamegarkencana (STIE Nus), berakhirnya masa pendaftaran mahasiswa baru di PTN belum berpengaruh pada jumlah pendaftar. Pengaruh baru terasa pada bulan Juni-Juli, di saat pendaftaran mahasiswa baru PTN sudah selesai. "Memang sudah ada yang mendaftar karena kami melakukan jemput bola ke beberapa sekolah," kata Wakil Ketua Non Akademis STEI Yogyakarta Mujahid Quraisy SE MSI di ruang kerjanya Selasa (17/3). Jemput bola tersebut terutama untuk sekolah yang ada di DIY.

Menurut Mujahid, STEI Yogyakarta akan menerima 100 mahasiswa baru untuk Prodi Perbankan Syariah dan akan membuka Prodi Ekonomi Islam Micro Finance dengan daya tampung 50 mahasiswa baru. Ada beberapa mahasiswa dari luar Jawa seperti Lombok, Sumatera dan Kalimantan yang belajar di STEI Yogyakarta.

Hal yang sama juga dialami oleh STIE Nus sudah ada yang mendaftar tetapi bukan karena berakhirnya pendaftaran SNMPTN. Menurut Humas STIE Nus Rini Susilowati SS MM, jumlah pendaftar masih sedikit, biasanya baru terasa pada bulan Juni-Juli di saat tahapan pendaftaran mahasiswa PTN selesai. Saat itulah calon mahasiswa yang tidak diterima di PTN menyerbu PTS.

"Sebagian besar mahasiswa kami dari wilayah DIY dan sekitarnya.STIE Nus membuka Prodi Akuntansi dan Manajemen dengan daya tampung 200 mahasiswa baru. PTS tempatnya bertugas itu mendapat kepercayaan untuk membuka pendaftaran mahasiswa Bidik Misi," terangnya. **(Ria/War)-c**